

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Sapi Aceh	5
Semen Sapi Aceh	6
Semen Beku dan <i>Thawing</i>	7
<i>Reactive Oxygen Species</i>	8
Antioksidan dan Ekstrak Daun Cengkeh	11
Evaluasi <i>Semen Beku</i>	14
Motilitas	14
Viabilitas	14
Abnormalitas	15
Kerusakan DNA <i>spermatozoa</i>	15
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	18
Landasan Teori.....	18
Hipotesis.....	19
MATERI DAN METODE	20
Lokasi dan Waktu Penelitian	20
Materi.....	20
Alat	20
Bahan	20
Metode.....	21

Pembuatan ekstrak daun cengkeh	21
<i>Thawing</i> semen beku	21
Penambahan ekstrak daun cengkeh	22
Penilaian sperma.....	22
Analisis data	25
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
Kualitas Semen Beku <i>Post Thawing</i>	26
Motilitas	26
Viabilitas	29
Abnormalitas	32
Kerusakan DNA.....	34
KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
Kesimpulan.....	38
Saran.....	38
RINGKASAN	39
DAFTAR PUSTAKA.....	43
UCAPAN TERIMA KASIH.....	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil analisis rata-rata kualitas <i>semen</i> beku sapi Aceh	26
2. Kualitas <i>semen</i> beku sapi Aceh perlakuan PO	51
3. Kualitas <i>semen</i> beku sapi Aceh perlakuan P1	51
4. Kualitas <i>semen</i> beku sapi Aceh perlakuan P2.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Metabolisme ROS	9
2. Mekanisme reaksi flavonoid sebagai antioksidan	13
3. Bagan pengujian kerusakan DNA <i>spermatozoa</i>	24
4. Viabilitas <i>spermatozoa</i>	30
5. Abnormalitas <i>spermatozoa</i> sekunder	33
6. DNA <i>spermatozoa</i> sapi Aceh	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kualitas <i>semen</i> beku sapi Aceh	51
2. Analisis deskriptif motilitas <i>spermatozoa</i>	52
3. Analisis variansi motilitas <i>spermatozoa</i>	52
4. Uji lanjut motilitas <i>spermatozoa</i>	52
5. Analisis deskriptif viabilitas <i>spermatozoa</i>	53
6. Analisis variansi viabilitas <i>spermatozoa</i>	53
7. Uji lanjut viabilitas <i>spermatozoa</i>	53
8. Analisis deskriptif abnormalitas <i>spermatozoa</i>	54
9. Analisis variansi abnormalitas <i>spermatozoa</i>	54
10. Uji lanjut abnormalitas <i>spermatozoa</i>	54
11. Analisis deskriptif kerusakan DNA <i>spermatozoa</i>	55
12. Analisis variansi kerusakan DNA <i>spermatozoa</i>	55